

PERAN APLIKASI MOBILE BANKING DALAM KEMUDAHAN TRANSAKSI HARIAN

¹Maria Mersiana Suri,²Roswitha Leony Pakael,³Revi Alini Keluanan,
⁴Maria Elsiana Im,⁵Martiningsih Klau,⁶Yohanes P.Lian

Universitas Katolik Wydia Mandira

¹mariamersianasuri@gmail.com,²pakaelleony1@gmail.com,³revialini@gmail.com,⁴elsyana
im777@gmail.com,⁵ningsyklau03@gmail.com,⁶lianyohanes81@gmail.com.

ABSTRACT

Mobile banking applications have become an integral part of modern society's daily lives, facilitating financial transactions in a more efficient and practical manner. This research investigates the role of mobile banking applications in facilitating daily transactions and their impact on economic aspects. By using a quantitative approach and active user respondents in Indonesia, this research reveals that the use of this application not only reduces transaction costs and increases time efficiency, but also expands access to financial services, especially in remote areas. The research results show that mobile banking applications have the potential to increase financial inclusion and financial system stability, as well as contribute to inclusive economic growth. The implications of this research highlight the importance of developing safe and affordable digital financial technology to support sustainable economic development in the future.

Keywords: *Mobile Banking Application, Financial Transactions*

ABSTRAK

Aplikasi *mobile banking* telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, memfasilitasi transaksi keuangan dengan cara yang lebih efisien dan praktis. Penelitian ini menginvestigasi peran aplikasi *mobile banking* dalam mempermudah transaksi harian dan dampaknya terhadap aspek ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan responden pengguna aktif di Indonesia, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga memperluas akses terhadap layanan keuangan, khususnya di daerah-daerah terpencil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *mobile banking* berpotensi untuk meningkatkan inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan teknologi keuangan digital yang aman dan terjangkau untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci : *Aplikasi Mobile Banking, Transaksi Keuangan*

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, inovasi teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi penting dalam industri perbankan adalah aplikasi *mobile banking*, yang telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan harian dengan lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa harus mengunjungi kantor bank.

Dalam konteks ekonomi, aplikasi *mobile banking* tidak hanya memberikan kemudahan bagi individu tetapi juga berkontribusi terhadap inklusi keuangan, peningkatan efisiensi transaksi, dan pengurangan biaya operasional bank. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan melalui perangkat *mobile* dapat meningkatkan partisipasi ekonomi, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran aplikasi *mobile banking* dalam mempermudah transaksi harian dan menganalisis dampaknya terhadap perilaku ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan aplikasi *mobile banking* di kalangan masyarakat, serta implikasinya terhadap efisiensi pasar dan pertumbuhan ekonomi.

LANDASAN TEORI

Melalui landasan teori ini, penelitian ini berusaha untuk memahami peran aplikasi *mobile banking* dalam mempermudah transaksi harian dan bagaimana berbagai faktor tersebut mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi ini di kalangan masyarakat.

Teori Inklusi Keuangan (Financial Inclusion Theory)

Inklusi keuangan adalah konsep yang menekankan pentingnya akses yang luas dan merata terhadap layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Aplikasi *mobile banking* berperan signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan keuangan yang dapat diakses melalui perangkat *mobile*. Ini sangat relevan di daerah-daerah yang terpencil atau kurang berkembang, di mana akses ke bank fisik mungkin terbatas. Dengan meningkatkan inklusi keuangan, aplikasi *mobile banking* membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi peran aplikasi *mobile banking* dalam mempermudah transaksi harian. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan digunakan:

➤ Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif untuk mengumpulkan data dari responden mengenai penggunaan aplikasi *mobile banking* dan dampaknya terhadap kemudahan transaksi harian. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perilaku dan persepsi pengguna aplikasi *mobile banking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hemat Biaya (Ekonomi)

- Sebanyak 90% responden setuju bahwa penggunaan aplikasi *mobile banking* menghemat waktu mereka dalam melakukan transaksi keuangan.
- Sebanyak 70% responden merasa bahwa penggunaan aplikasi ini mengurangi biaya transaksi mereka.
- Kontribusi terhadap Inklusi Keuangan
- Sebanyak 80% responden mengindikasikan bahwa aplikasi *mobile banking* telah memperluas akses mereka terhadap layanan keuangan.
- Mayoritas responden dari daerah terpencil atau sulit dijangkau merasakan manfaat signifikan dari aplikasi ini dalam meningkatkan aksesibilitas ke layanan perbankan.

b. Penggunaan Aplikasi Mobile Banking

- Sebanyak 70% responden menggunakan aplikasi *mobile banking* setiap hari untuk berbagai transaksi keuangan.

- Transaksi yang paling umum dilakukan meliputi transfer antar bank (50%), pembayaran tagihan (30%), dan pembelian produk (20%).

c. Data Responden

- Penelitian ini melibatkan 100 responden aktif pengguna aplikasi *mobile banking* di Kota Kupang.

- Mayoritas responden adalah laki-laki (52%) dan perempuan (48%), dengan mayoritas berusia antara 25-34 tahun (45%).

Pembahasan

1. Kontribusi terhadap Efisiensi Ekonomi

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *mobile banking* memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi ekonomi. Dengan memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien, aplikasi ini membantu mengurangi biaya transaksi bagi individu maupun bisnis. Hal ini sejalan dengan teori Biaya Transaksi (*Transaction Cost Theory*) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi biaya-biaya administratif dan operasional dalam melakukan transaksi keuangan.

2. Inovasi dan Peningkatan Akses Keuangan

- Aplikasi *mobile banking* juga mendorong inovasi dalam sektor keuangan dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan perbankan. Ini konsisten dengan teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen (*Endogenous Growth Theory*) yang menyoroti pentingnya inovasi sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

3. Peningkatan Inklusi Keuangan

- Dengan memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, terutama di daerah-daerah terpencil atau sulit dijangkau, aplikasi *mobile banking* juga berkontribusi pada inklusi keuangan. Ini sesuai dengan teori Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion Theory*) yang menekankan pentingnya memperluas akses ke layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

4. Pengaruh Positif terhadap Perilaku Konsumen

- Persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan, keamanan, dan keandalan aplikasi *mobile banking* mengindikasikan bahwa teknologi ini telah berhasil memengaruhi perilaku konsumen dalam mengadopsi layanan keuangan digital. Ini mendukung teori perilaku konsumen yang menekankan faktor-faktor psikologis dan lingkungan yang mempengaruhi keputusan konsumen.

5. Implikasi ke Depan*

- Dengan pertumbuhan penggunaan aplikasi *mobile banking* yang terus meningkat, penting untuk terus memperbaiki keamanan, kemudahan penggunaan, dan keandalan aplikasi ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak jangka panjang dari aplikasi *mobile banking* terhadap stabilitas sistem keuangan dan inklusi ekonomi secara keseluruhan.

Hasil dan pembahasan ini menyoroti pentingnya aplikasi *mobile banking* dalam mempermudah transaksi harian, meningkatkan efisiensi ekonomi, dan mendorong inklusi keuangan. Dengan terus memperbaiki teknologi dan regulasi terkait, aplikasi *mobile banking* memiliki potensi untuk terus berperan sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital di masa mendatang.

PENUTUP

Penelitian ini telah menggali secara mendalam peran aplikasi *mobile banking* dalam memfasilitasi transaksi harian dan dampaknya terhadap aspek ekonomi yang lebih luas.

Dengan melihat hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *mobile banking* bukan hanya menjadi alat praktis bagi individu untuk mengelola keuangan mereka secara efisien, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan.

Penggunaan aplikasi *mobile banking* tidak hanya mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga membuka akses ke layanan keuangan bagi individu di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di daerah-daerah terpencil yang sebelumnya sulit dijangkau. Hal ini konsisten dengan tujuan inklusi keuangan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan inklusif.

Selain itu, aplikasi *mobile banking* juga berperan dalam meningkatkan stabilitas sistem keuangan dengan memperkenalkan teknologi yang canggih dan keamanan yang terintegrasi dengan baik. Dengan adopsi teknologi yang tepat dan regulasi yang mendukung, aplikasi ini dapat menjadi pendorong utama dalam menghadapi tantangan ekonomi global serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan penggunaan aplikasi *mobile banking* menjadi kunci bagi pemerintah, perusahaan, dan institusi keuangan untuk memperkuat fondasi ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan terus mendorong inovasi dan meningkatkan aksesibilitas, kita dapat memastikan bahwa manfaat dari teknologi ini dapat dinikmati secara luas oleh masyarakat, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. OJK. (2019). Laporan Stabilitas Keuangan 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
2. Puspa, A. (2020). Dampak Digitalisasi Perbankan terhadap Efisiensi Operasional dan Kepuasan Nasabah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 24(3), 315-332.
3. Siregar, H., & Nurdianto, M. (2018). Pengaruh Fintech terhadap Transformasi Industri Keuangan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(2), 123-137.
4. Sukmana, R., & Gunawan, D. (2021). Adopsi dan Penggunaan *Mobile Banking* di Kalangan Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 34(2), 189-204.
5. Tambunan, T. (2017). *Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia*. Jakarta: LP3ES.